

Pengelolaan perikanan tangkap berkelanjutan komoditas cumi-cumi (*Loligo duvauceli* Orbigny, 1848) di Juwana Kabupaten Pati = Sustainable fishery cultivation on (*Loligo duvauceli* Orbigny, 1848) commodity in Juwana Pati Regency

Ahijrah Ramadhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350614&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui beberapa aspek biologi cumi-cumi yang tertangkap ja r ing cumi dan didaratkan di PPP Bajomulyo Juwana Pati (hubungan panjang berat, nisbah kelamin, tingkat kematangan gonad(TKG), CPUE, dan MSY) dan menentukan status keberlanjutan pengelolaan perikanan tangkap komoditas cumi-cumi di Juwana Kabupaten Pati, serta menentukan strategi pengelolaan secara berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan di PPP Bajomulyo Juwana Pati pada bulan juni sampai Agustus 2012.

Metode yang digunakan adalah sample survey terhadap cumi-cumi yang ditangkap oleh kapal jaring cumi yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPP Bajomulyo Juwana Pati. Sedangkan untuk analisis status keberlanjutan menggunakan Rapid Appraisal for Fisheries (RAPFISH), dan untuk menyusun prioritas strategi menggunakan pairwise comparasion. Cumi-cumi (*Loligo duvauceli* Orbigny,1848)yang tertangkap dan didaratkan di PPP Bajomulyo juwana mempunyai sifat pertumbuhan alometrik negatif dengan nilai $b < 3$, yaitu penambahan panjang lebih cepat daripada penambahan beratnya. Hasil perhitungan nisbah kelamin menunjukkan cumi-cumi jantan lebih banyak daripada cumi-cumi betina dengan perbandingan 2:1. Hasil pengamatan TKG menunjukkan bahwa cumi-cumi di Juwana yang paling banyak tertangkap pada saat matang gonad adalah TKG III dan pada kisaran 40%-50% hasil tangkapan cumi-cumi sudah melewati ukuran pertama kali matang gonad. Status keberlanjutan pengelolaan perikanan tangkap komoditas cumi-cumi di Juwana adalah dimensi ekologis 41,19 (kurang berkelanjutan), ekonomi 74,07 (cukup berkelanjutan), sosial 49,65 (kurang berkelanjutan), teknologi 59,72 (cukup berkelanjutan). Apabila dilihat secara multidimensi, kegiatan perikanan tangkap komoditas cumi-cumi dengan alat tangkap jaring cumi di Juwana dalam kondisi cukup berkelanjutan (nilai indeks 56,15).

Arahan strategi yang perlu dilakukan dalam pengelolaan perikanan tangkap komoditas cumi-cumi berdasarkan skala prioritas adalah: 1) Upaya peningkatan koordinasi dan kemitraan antar stakeholders. 2) Upaya pengendalian pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya.3) Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan. 4) Upaya penyempurnaan, peningkatan, pemantauan,dan penegakan peraturan tentang pemanfaatan ruang wilayah pengelolaan cumi-cumi. 5) Upaya bersama dalam peningkatan taraf hidup nelayan dan pengembangan institusi. 6) Upaya bersama penerapan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilengkapi pula dengan 15 program implementasi.

.....This research is aimed to find out some biology aspects of caught squid which was landed to PPP Bajomulyo Juwana Pati(the relation among length, weight, gender, maturity level, CPUE, and MSY) and determine the sustainable status caught fishery cultivation of loligos commodity in Juwana Pati regency, as well as to set its sustainable cultivation strategy. This research was conducted in PPP Bajomulyo Juwana Pati during June 2012 until August 2012.

The used method was sample survey on loligos that was caught by loligos net ship and landed its harvest to

PPP Bajomulyo Juwana Pati. Furthermore, in order to figure its sustainable analysis status using Rapid Appraisal for Fisheries (RAPFISH), while to arrange its strategic priority using pairwise comparison. The captured and landed in PPP Bajomulyo Juwana had the anal metric negative growth nature with level < 3 , which meant that its length addition faster than its weight. The calculation of gender showed loligos male was more than female comparing 2:1.

The result of TKG monitor showed that loligos in Juwana was the most caught on maturity season of gonad TKG III ranging from 40%-50% the loligos caught had been over first gonad maturity. The sustainable status of loligos fishery cultivation in Juwana was dimensi ecology 41,19 (less sustainable), economy 74,07 (fair sustainable), social 49,65 (less sustainable), technology 59,72 (fair sustainable). As seen on multi-dimension way, the capturing loligos fisher by using loligos net-equipment in Juwana was in fair sustainable condition (index value 56,15).

The required strategy on loligos commodity fishery cultivation based on priority scale as follows: 1) Enhancing coordination and partnership among the stakeholders. 2) Controlling the resource usage and management. 3) Improving the quality of human resources and fishermen. 4) Increasing the monitoring and regulation enforcement about spatial usage of loligos cultivation. 5) Cooperation action to elevate the fishermen welfare and institution development. 6) Sharing applied knowledge and technology equipped with 15 implementation program.